



Renovasi Tujuh Terminal Dihentikan

Ada dugaan penipuan oleh konsultan renovasi Terminal Rawamangun.

Nur Haryanto

anto@tempo.co.id

Buntut kekacauan renovasi terminal Rawamangun, Jakarta Timur, membuat Gubernur Jakarta Basuki Tjahaja Purnama menghentikan proyek renovasi terminal di seluruh Jakarta tahun ini. "Kami akan tinjau kembali proyek ini karena hasilnya tak memuaskan," katanya di Balai Kota, kemarin.

Renovasi Terminal Rawamangun, yang mengabiskan Rp 47 miliar plus Rp 10 miliar untuk *detail engineering design*, setelah selesai malah tak bisa dimasuki bus. Bus-bus besar tak bisa masuk terminal karena pintu masuk terlalu pendek dan jarak antar-jalur terlalu rapat. Juga jalan sempit yang terlalu menikung.

Basuki berencana mensomasi konsultan renovasi tersebut. Renovasi terminal ini dikerjakan oleh tiga perusahaan: PT Indosakti Pancadipo Paragraha, PT Tambora Setia Jaya, dan PT Abdi Nusa Kreasi. "Saya tak percaya lagi konsultan yang disewa Dinas," kata Basuki.

Gubernur Basuki, yang biasanya selalu sinis terhadap birokrat dan memuji kinerja perusahaan swasta, kali ini berbalik. Menurut dia, pembangunan Jakarta tak akan lagi memakai konsultan, tapi memakai perusahaan daerah.

Perusahaan swasta hanya akan digandeng untuk mengerjakan proyek dalam tahap pembangunan fisik. Pemerintah Jakarta akan berfokus pada pengawasan.

"Ini demi pembangunan Jakarta yang lebih baik," kata Basuki.

Kepada Basuki, Kepala Dinas Perhubungan Benjamin Bukit menuturkan ada dugaan penipuan oleh konsultan dalam renovasi Rawamangun. Dalam perencanaan, kata Benjamin, konsultan sudah tahu ada gedung Suku Dinas Perhubungan Jakarta Timur yang berdampak pada renovasi Terminal Rawamangun. "Anggarannya lengkap, tapi gedung tak dihitung," kata Basuki.

Pengamat kebijakan publik, Agus Pambagyo, menyarankan agar Basuki tak hanya menggugat konsultan, tapi juga mengusut anak buahnya yang bertanggung jawab dalam renovasi itu. Dinas Perhubungan DKI, menurut dia, sebagai wakil pemerintah wajib mengawasi pelaksanaan proses pembangunannya. "Kontraktor bekerja sesuai dengan spesifikasi yang diwajibkan Dinas Perhubungan," tuturnya.

Selain itu, menurut Agus, Dinas Perhubungan berhak meminta konsultan dan kontraktor mengubah desain yang menyalahi tata ruang yang ada. "Mereka wajib mengeceknya, desain itu pasti tak muncul secara tiba-tiba," ujarnya.

Sejauh ini belum kede-ngaran apa rencana Basuki terhadap Benjamin Bukit dan anak buahnya. Soalnya, Benjamin mengatakan menyerahkan sepenuhnya urusan renovasi Terminal Rawamangun kepada kontraktor dan konsultan.

● YOLANDA RYAN ARMINDYA | LINDA HAIRANI

7 Terminal

Gubernur Jakarta Basuki Tjahaja Purnama mengatakan Dinas Perhubungan ikut bertanggung jawab dalam kesalahan proyek pembangunan Terminal Rawamangun. Basuki mempertanyakan kompetensi pejabat Dinas Perhubungan soal proyek-proyek yang mereka jalankan. "Buat apa mereka sekolah jika proyeknya sendiri saja tak paham," kata Basuki di Balai Kota, kemarin.

Pemerintah akan mengirim somasi kepada konsultan renovasi. Kepala Biro Hukum Pemerintah Jakarta, Sri Rahayu, sedang merancang surat gugatan tersebut. "Substansi gugatan tergantung penjelasan dari Dinas Perhubungan soal desain terminal ini," kata Sri, kemarin.

Terminal Rawamangun direnovasi menggunakan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah 2014 senilai Rp 47 miliar. Pemerintah Jakarta juga harus mengeluarkan dana Rp 10 miliar (sekitar 25 persen dari nilai proyek) untuk pembuatan *detail engineering design*.

Pemerintah Jakarta akan menggelontorkan Rp 286 miliar untuk merenovasi tujuh terminal lain.

- Kampung Rambutan (Jakarta Timur)
- Kalideres (Jakarta Barat)
- Pulogadung (Jakarta Timur)
- Tanjung Priok (Jakarta Utara)
- Senen (Jakarta Pusat)
- Kampung Melayu (Jakarta Timur)
- Ragunan (Jakarta Selatan)